

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Arsip merupakan salah satu sumber informasi yang memiliki fungsi penting untuk menunjang proses kegiatan administrasi dan manajemen di sebuah instansi. Semua kegiatan yang dilakukan oleh instansi tersebut, baik itu berupa proposal, surat menyurat maupun dokumen-dokumen lain akan menjadi arsip. Informasi yang terekam tersebut merupakan bukti dan dokumentasi atau memori bagi instansi yang bersangkutan (Indrayana, 2016).

Pada saat ini perusahaan atau instansi baik negeri maupun swasta perlu yang namanya kearsipan. Hal ini disebabkan kearsipan merupakan salah satu unsur dalam sistem informasi organisasi yang berisi data dan segala informasi yang berkaitan dengan instansi pemerintah maupun swasta. Selain itu kearsipan dapat dipakai sebagai sumber atau bahan dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan. Dan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, maka ketergantungan manusia terhadap teknologi kian bertambah. Hal ini memberikan tuntutan dalam memberikan informasi yang tepat dan akurat secara cepat, maka dari itu diperlukan alat bantu yang berkecepatan tinggi dan akurat untuk memproses data-data, dan memiliki kemampuan untuk melakukan pengolahan data yang cepat dan akurat dengan resiko kesalahan yang kecil (Meirinawati & Prabawati, 2015)

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah salah satu organisasi di bawah naungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama, tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. Keberadaan IPNU memiliki posisi strategis sebagai wadah kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kancah pembangunan bangsa dan negara dewasa ini (Pimpinan Pusat IPNU, 2018)

Menurut rekan Jamaludin Ahmad Husain selaku Ketua PC IPNU Bojonegoro, Sistem pengarsipan terkait surat masuk dan surat keluar masih

menggunakan proses dengan cara manual dimana Pemohon menghubungi pihak Pengurus mengenai surat yang diinginkan, lalu diajukan kepada Ketua IPNU untuk ditandatangani. Dan setelah itu nantinya akan dicatat didalam buku arsip dan dimasukkan ke dalam Microsoft Excel yang akan dilaporkan kepada Sekretaris IPNU setiap satu bulan sekali, dari proses ini nantinya arsip dokumen akan disimpan di lemari arsip. Dengan proses pengarsipan yang saat ini dilakukan, sering terjadi keterlambatan dalam memproses surat yang masuk dan surat keluar. Karena Pemohon, Pengurus dan Ketua IPNU sering tidak berada pada satu tempat yang sama, Dan dengan meningkatnya jumlah dokumen setiap harinya, maka akan berakibat pada penumpukan dokumen yang nantinya surat akan tidak tersip dan tersimpan dengan baik, sehingga mengakibatkan pada peningkatan jumlah tempat untuk menyimpan arsip surat tersebut. Selain masalah tersebut ada masalah lainnya yang muncul, yaitu sulit dalam pencarian dokumen atau surat yang diperlukan sewaktu-waktu, bahkan juga resiko hilangnya dokumen akibat penyusunan dokumen yang tidak disusun dengan rapi dan bisa juga dokumen yang dicari sudah rusak akibat lamanya penyimpanan pada lemari arsip.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode algoritma *Naïve Bayes* berbasis perhitungan probabilistik dengan asumsi bahwa setiap fitur yang digunakan saling lepas. Perhitungan algoritma *Naïve Bayes* dilakukan dengan cara menghitung peluang dari suatu kelas dari masing – masing atribut yang ada, dengan menentukan kelas mana yang paling optimal sehingga menghasilkan suatu hipotesa. Salah satu penerapan Algoritma *Naïve Bayes* adalah untuk menentukan klasifikasi suatu set data (Setianingrum et al., 2018).

Metode *Naïve Bayes* merupakan metode klasifikasi teks yang paling populer digunakan. Selain itu algoritma *Naïve Bayes* memiliki kelebihan dari sisi kecepatan pembelajaran dan toleransinya terhadap nilai yang hilang dari fitur.

Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka dilakukan penelitian yang menerapkan metode Algoritma *Naïve Bayes* yang berjudul **“Penerapan Metode *Naïve Bayes* Untuk Klasifikasi Surat Pada Aplikasi Manajemen Surat di Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Bojonegoro”** diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu Cabang Pimpinan Pelajar Nahdlatul Ulama Bojonegoro dalam mengklasifikasikan surat yang dibutuhkan, sehingga instansi akan mudah untuk melakukan penyajian surat, pengelolaan surat, pengelompokan surat, dan pencetakan laporan, serta mempercepat proses pencarian dan penemuankembali surat yang telah diarsipkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh sebuah rumusan masalah, yaitu:

- a. Bagaimana penerapan metode Naïve Bayes pada pembangunan sistem informasi pengelolaan surat pada Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kab. Bojonegoro?
- b. Bagaimana hasil uji coba sistem pada Aplikasi Manajemen Surat yang telah di bangun?

1.3 Batasan Masalah

Penerapan sistem berbasis *web* dalam sistem E-Arsip supaya menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan ini memiliki batasan masalah sebagai berikut:

- a. System surat menyurat ini hanya menyediakan informasi tentang pendataan surat, pencarian atau kearsipan dan pengolahan data surat pada Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Bojonegoro
- b. Tidak membahas secara detail tentang tampilan, Bahasa pemograman dan keamanan dari aplikasi yang dibuat.
- c. Sistem pengolahan E-Arsip ini menggunakan bahasa pemograman web.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah menerapkan sistem berbasis *web* dalam sistem E-Arsip surat:

- a. Merancang dan membuat sistem informasi surat menyurat dimana system dapat mengelola pendataan surat, mempermudah pencarian surat agar lebih mudah dalam memanajemen surat.
- b. Menerapkan metode Naïve Bayes dalam membangun sistem informasi pengelolaan surat, sehingga setiap surat akan dikelompokkan berdasarkan pada probabilitas perihal surat pada Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Bojonegoro

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menerapkan metode atau ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan melatih untuk menganalisa permasalahan yang ada serta mencari penyelesaiannya.

2. Bagi Universitas

Menjalin kerjasama baik demi menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam dunia teknologi administrasi.

3. Bagi Kantor Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Bojonegoro

Sistem ini dapat mempermudah untuk melakukan penyajian surat, pengelolaan surat, pengelompokan surat, dan pencetakan laporan, serta mempercepat proses pencarian dan penemuan kembali surat yang telah diarsipkan.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Metode *Naïve Bayes*

Algoritma *Naive Bayes* adalah sebuah metode yang dilakukan dalam bentuk klasifikasi data baik berupa data *training* dan data *testing*. Metode *naive bayes* sering menggunakan probabilitas bersyarat sebagai dasarnya. Perhitungan yang dilakukan pada Algoritma *Naive Bayes* adalah dengan cara menghitung peluang dari suatu kelas dari masing – masing atribut yang ada, dengan menentukan kelas mana yang paling optimal sehingga menghasilkan suatu hipotesa (Produk et al., 2018)

1.6.2 Aplikasi

Aplikasi adalah sebuah perangkat lunak atau program yang diciptakan dan dikembangkan untuk melakukan tugas-tugas tertentu pada perangkat komputer, laptop ataupun smartphone. Aplikasi berasal dari bahasa Inggris “*Application*” yang artinya penerapan atau penggunaan. Secara teknis *back-end* aplikasi dibuat oleh para programmer atau developer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu. Setelah selesai, *front-end* aplikasi dapat digunakan oleh para *user* dengan menginstalnya pada perangkat elektronik agar dapat digunakan untuk berbagai keperluan, seperti mengolah dokumen, komunikasi, desain grafis, manajemen perangkat keras, bermain game dan lain sebagainya (Rachmatullah & Wijaya, 2019).

1.6.3 Surat Masuk dan Surat Keluar

Surat masuk adalah semua surat yang diterima oleh suatu perusahaan atau organisasi yang berasal dari pihak lain, baik itu perorangan maupun perusahaan atau organisasi. Surat keluar adalah semua surat yang dibuat atau dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau organisasi untuk diberikan kepada pihak lain, baik kepada perorangan (Suryadi, 2019).

1.6.4 Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU)

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) adalah salah satu organisasi di bawahnaungan Jamiyyah Nahdlatul Ulama, tempat berhimpun, wadah komunikasi, wadah aktualisasi dan wadah yang merupakan bagian integral dan potensi generasi muda Indonesia secara utuh. Keberadaan IPNU memiliki posisi strategis sebagai wadah kaderisasi pelajar NU sekaligus alat perjuangan NU dalam menempatkan pemuda sebagai sumber daya insani yang vital, yang dituntut berkiprah lebih banyak dalam kacamata pembangunan bangsa dan negara dewasa ini (Pimpinan Pusat IPNU, 2022).

